

**EKSPLORASI HUBUNGAN NABI IBRAHIM DENGAN  
ANAKNYA DALAM AL-QUR'AN (Aplikasi Tafsir  
Maqashidi Abdul Mustaqim)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

**Jihad Nur Akbar**  
**NIM. 20.20.1883**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA  
2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Jihad Nur Akbar  
NIM : 20.20.1883  
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 13 Mei 2001  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VIII  
Alamat Rumah : Tawangsari Permai II, RT03/RW03, Kebonsari, Temanggung  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta  
Judul Skripsi : Eksplorasi Hubungan Nabi Ibrahim Dengan Anaknya Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.

Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam 14 hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 14 hari skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.

Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2024



Jihad Nur Akbar  
NIM.20.20.1883

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Fatimah Fatmawati, M.Ag**

Hal: Skripsi Sdr . Jihad Nur Akbar

Bantul, 27 Juli 2024

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jihad Nur Akbar  
NIM : 20.20.1883  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Eksplorasi Hubungan Nabi Ibrahim Dengan Anaknya Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Bantul Yogyakarta.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



**Fatimah Fatmawati, M.Ag**  
NIDN: 1206029521

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 176/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

EKSPLORASI HUBUNGAN NABI IBRAHIM DENGAN ANAKNYA DALAM AL QUR'AN  
(Aplikasi Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)

Disusun Oleh:

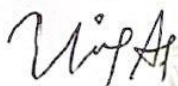
Jihad Nur Akbar

NIM: 20201883

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 89,3 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



Umi Afifah, MSI  
NIDN: 2107098302

Penguji II



Nur Aini, MA  
NIDN: 2114088704

Ketua Sidang



Fatimah Fatmawati, M.Ag  
NIDN: 2106029501

Sekretaris Sidang



Indra Ayu, S.M.  
NIY: 224016

Pembimbing



Fatimah Fatmawati, M.Ag  
NIDN: 2106029501



Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI  
NIDN: 2102067701

## **MOTTO**

“Terus mengeluh hanya akan menunjukkan betapa lemahnya dirimu”

(Monkey D Luffy)

“ketika dunia ternyata jahat kepadamu, maka kamu harus menghadapinya. Karena tidak ada seorang pun yang akan membantumu jika kau tidak berusaha”

(Roronoa Zoro)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan sampai detik ini

Bapak dan Ibu tercinta yang tiada henti mendoakanku

Semua dosen dan guru-guruku

Sahabat dan teman-teman yang selalu kebersamaiku

&

Almamater tercinta:

Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ša	<i>Š</i>	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	<i>Ḥ</i>	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Žal	<i>Ž</i>	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet

س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan ye
ص	Ṣad	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	<i>Ḍ</i>	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	<i>Ṭ</i>	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	<i>Ẓ</i>	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	--- ‘---	Dengan koma terbalik diatas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef
ق	Qaf	<i>Q</i>	Ki
ك	Kaf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En
و	Waw	<i>W</i>	We
ه	Ha	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	---’---	Apostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	Ye

## 2. Vokal



Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--َ--	Fathah	A	A
--ِ--	Kasrah	I	I
--ُ--	Dammah	U	U

Contoh:

كتب: *Kataba*

يذهب: *Yadzhabu*

سئل: *Su'ila*

ذكر: *Zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كيف: *Kaifa*

حول: *Haula*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*

Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah (ة)

Transliterasi untuk marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طلحة = *Talḥah*.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة = *Raudhah al-jannah*.

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

ربنا = *rabbana*

كبر = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكريم الكبير = *al-karī al-kabir*

الرسول النساء = *ar-rasul al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di

tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيئ = Syai'u

أمرت = Umirtu

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: وان الله خير الرازقين = *Wannallāha lahuwa khairur al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh: وما محمد الا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl.*

## KATA PENGANTAR

### *Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alhamdulillah Rabbi al- 'ālamīn*, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan *hidāyah*, *ināyah*, serta rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti, sehingga tugas akhir mahasiswa Program Strata I (S-1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) telah terselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Mudah- mudahan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Salawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah *shallallāhu'alaihi wa-sallam kāsyifil ghummah Syāfi'il ummah*, beserta para keluarga, sahabat dan tabi'in serta para pengikut setianya hingga akhir zaman, dengan harapan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat kelak di hari akhir. Penulis sampaikan rasa syukur kepada Allah, dan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan karya skripsi ini. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam, kepada;

1. Teristimewa kedua orang tuaku Bapak Joko Priyono dan Ibu Asri Nurmiati. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan ananda sampai di titik ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidiku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa memberi

rezeki dan umur yang berkah serta dimudahkan dalam segala urusanya. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.

*Amīn*

2. Adikku tercinta, Nur Al-Fath Muhammad Shiroth. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu menjadi sosok penyemangat dan suri tauladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa mengenal rasa lelah.
4. Bapak KH. Ashim Nawawi, Bapak KH. Yasin Nawawi, Bapak KH. Mu'thi Nawawi serta dewan *zuriyyah* yang telah ikhlas membimbing penulis selama proses mengaji.
5. Bapak Ahmad Shihabul Millah, M.A, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
6. Bapak KH. Muhammad Ikhsanudin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta. Bapak Abdul Jabbar, M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
7. Ibu Fatimah Fatmawati, M.Ag, selaku pembimbing. Terimakasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing dan mengarahkan kekeliruan bagi peneliti hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

8. Segenap Dosen dan civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar dikampus.
9. Teman-teman Musyrif dan Pengurus Pondok Pesantren An Nur yang telah menghibur peneliti setiap hari. Terima kasih telah menjadi tempat terbaik untuk mengutarakan keluh & kesahku. Menemaniku dalam berjuang, memberikan doa dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian pendidikan ini.
10. Teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, Semua teman-teman KKN dusun dlingo 2 yang telah bersama-sama berjuang, saling menyemangati, berbagi cerita, berkeluh kesah, serta saling memberikan do'a tulus untuk kita semua..
11. Semua pihak yang tidak tercantum namanya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.
12. Jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Akan tetapi penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
13. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Jihad Nur Akbar. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri hingga detik ini, walau sering mengeluh namun saya bangga kepada diri sendiri, mari bekerjasama untuk lebih

berkembang lagi dari hari ke hari, kehidupan dunia akan segera bermula.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih atas doa dan dukungan, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jaza'a*”

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Penulis,



**Jihad Nur Akbar**  
**NIM.20.20.1883**



## ABSTRAK

**Jihad Nur Akbar, Eksplorasi Hubungan Nabi Ibrahim Dengan Anaknyanya Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim).** Skripsi, Fakultas Ushuludin, Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Nabi Ibrahim dan anaknya yang terdapat dalam Al-Qur'an, dengan menggunakan pendekatan teori tafsir maqashidi yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya memahami nilai-nilai komunikasi yang terkandung dalam kisah-kisah nabi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks hubungan antara orang tua dan anak. Kisah Nabi Ibrahim dan anaknya dipilih karena menggambarkan komunikasi yang efektif, penuh hikmah, dan kaya akan pelajaran moral.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui kajian pustaka, di mana data utama yang digunakan adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan hubungan antara Nabi Ibrahim dan anaknya. Selain itu, data sekunder diperoleh dari kitab-kitab tafsir seperti Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir Al-Munir, serta karya ilmiah yang relevan. Teknik analisis yang digunakan adalah interpretasi teks dengan menggunakan teori tafsir maqashidi untuk mengungkap tujuan dan dimensi makna dari ayat-ayat tersebut.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa hubungan Nabi Ibrahim dan anaknya mengandung nilai-nilai fundamental seperti keadilan, kesetaraan, moderasi, kebebasan yang bertanggung jawab, dan kemanusiaan. Nilai-nilai maqashid yang teridentifikasi meliputi menjaga agama (hifdz al-din), menjaga jiwa (hifdz al-nafs), menjaga akal (hifdz al-'aql), menjaga keturunan (hifdz al-nasl), menjaga harta (hifdz al-mal), menjaga negara (hifdz al-dawlah), dan menjaga lingkungan (hifdz al-bi'ah). Implementasi dari ayat-ayat ini dalam konteks parenting antara lain melibatkan komunikasi terbuka, keteladanan dalam kerjasama, serta pendidikan nilai-nilai tanggung jawab, spiritual, dan etika. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami lebih dalam tentang kisah Nabi Ibrahim dan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana konsep-konsep ini dapat diaplikasikan dalam mendidik anak-anak di zaman modern.

**Kata kunci:** *Hubungan, Ibrahim, Maqashidi*

## ABSTRACT

**Jihad Nur Akbar, Exploration of Prophet Ibrahim's Relationship with His Son in Al-Qur'an (Maqashidi Abdul Mustaqim Interpretation Application).**

Thesis, Faculty of Ushuluddin, Department of Qur'anic Studies, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

This research aims to analyze the relationship between Prophet Ibrahim and his son as depicted in the Qur'an, using the maqashidi interpretation theory developed by Abdul Mustaqim. The background of this research is the importance of understanding the communication values contained in the stories of the prophets to be applied in daily life, especially in the context of parent-child relationships. The story of Prophet Ibrahim and his son was chosen because it exemplifies effective communication, full of wisdom, and rich in moral lessons.

The method used in this research is descriptive-analytical with a qualitative approach. This research was conducted through literature study, where the primary data used are Qur'anic verses related to the interaction between Prophet Ibrahim and his son. In addition, secondary data were obtained from tafsir books such as Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, and Tafsir Al-Munir, as well as relevant scholarly works. The analysis technique used is text interpretation employing the maqashidi interpretation theory to reveal the objectives and dimensions of meaning from these verses.

The results show that the relationship between Prophet Ibrahim and his son in the Qur'an contains many moral messages that are relevant to today's social and family contexts. Through the maqashidi interpretation approach, it was found that values such as patience, steadfast faith, and sacrifice are at the core of this interaction. This story not only provides lessons on the relationship between parents and children but also on how one should carry out Allah's commands with sincerity and trust. This research is expected to make a positive contribution to enriching Qur'anic interpretation studies and serve as a reference for parents in educating their children based on Islamic values.

**Keywords:** *relationship, Ibrahim, Maqashidi*

## DAFTAR ISI

<b>EKSPLORASI HUBUNGAN NABI IBRAHIM DENGAN ANAKNYA DALAM AL-QUR'AN (Aplikasi Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>ABSTRACT</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN</b> .....	10
A. Teori Parenting.....	10
1. Pengertian Parenting .....	10
2. Islamic Parenting.....	12
3. Konsep Parenting Menurut Para Ulama.....	14
B. Pendekatan Tafsir Maqashidi.....	18
1. Pengertian Tafsir Maqashidi .....	18
2. Sejarah Perkembangan Tafsir Maqashidi.....	19

3. Langkah-langkah Pendekatan Tafsir Maqashidi dalam Menafsirkan Al-Qur'an .....	27
C. Metode Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Sumber Data .....	29
3. Metode Pengumpulan Data .....	30
4. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>TINJAUAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
A. Kisah Nabi Ibrāhīm .....	32
1. Profil Singkat Nabi Ibrāhīm .....	32
2. Istri-Istri Nabi Ibrāhīm .....	34
3. Anak-Anak Nabi Ibrāhīm.....	35
4. Kisah-Kisah Keluarga Nabi Ibrāhīm di Dalam Al-Qur'an .....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
<b>ANALISA PENAFSIRAN AYAT HUBUNGAN NABI IBRAHIM DENGAN ANAKNYA DALAM AL-QUR'AN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAFSIR MAQASIDI ABDUL MUSTAQIM .....</b>	<b>40</b>
A. Analisis ayat-ayat hubungan nabi ibrahim dengan anaknya .....	40
1. Aspek Munasabah Ayat .....	41
2. Aspek Lughawi .....	45
3. Penafsiran Ayat dan Konteks Makro dan Mikro.....	48
B. Nilai Fundamental Ayat-ayat Hubungan Nabi Ibrahim dan Ismail .....	70
1. Keadilan ( <i>Al- 'Adalah</i> ) .....	70
2. Kesetaraan ( <i>Al-Musawwah</i> ).....	71
3. Moderat ( <i>Al-Washatiyyāh</i> ).....	71
4. Kebebasan yang Bertanggung jawab ( <i>Al-Huriyyāh ma 'al Mas 'uliyyāh</i> ) .	72
5. Kemanusiaan ( <i>Al-Insaniyyāh</i> ) .....	72
C. Nilai-nilai Maqashid dalam Ayat-ayat Hubungan Nabi Ibrahim dan Ismail	72
1. <i>Hifdz al-Nafs</i> (Menjaga Diri) .....	73
2. <i>Hifdz al-Din</i> (Menjaga Agama).....	75
3. <i>Hifdz al-'Aql</i> (Menjaga Akal) .....	77

4. <i>Hifdz al-Nasl</i> (Menjaga Keturunan) .....	79
5. <i>Hifdz al-Mal</i> (Menjaga Harta) .....	81
6. <i>Hifdz al-Dawlah</i> (Menjaga Tanah Air) .....	84
7. <i>Hifdz al-Bi'ah</i> (Menjaga Lingkungan) .....	87
D. Implementasi Ayat-Ayat Tentang Hubungan Nabi Ibrahim Dengan Anaknya Terhadap Konsep Parenting Style .....	89
1. Komunikasi Terbuka .....	92
2. Keteladanan, Kerjasama .....	93
3. Pendidikan Nilai, Tanggung Jawab, Pendidikan Nilai-Nilai Spiritual Dan Etika .....	94
<b>BAB V</b> .....	98
<b>PENUTUP</b> .....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	101
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penafsiran Al-Qur'an telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad Saw hingga masa sekarang, baik yang bersumber dari Nabi, Sahabat atau pendapat Tabi'in.<sup>1</sup> Peran al-Qur'an yang juga sebagai teks agama dan memiliki kebenaran mutlak tentunya tidak semata-merta dipahami hanya dengan makna denotatif saja, namun dipahami sesuai dengan perkembangan zaman. Karena itu, teks agama dan kebenaran mutlak tersebut memerlukan sebuah penafsiran. Karena Al-Qur'an banyak berisi tentang tema-tema yang harus dijelaskan lebih detail. penjelasan yang sering dilakukan oleh mufassir adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah nabi. Seperti halnya kisah Nabi Ibrahim yang banyak diterangkan dalam Al-Qur'an.

Nabi Ibrahim telah lama menikah dengan Siti Sarah, pernikahannya bersama Siti Sarah sudah menginjak puluhan tahun, namun pada saat itu permohonan buah hati yang terus ia panjatkan belum Allah perkenankan. Setelah mengetahui bahwa Sarah tak bisa melahirkan seorang bayi, lalu Nabi Ibrahim menikahi siti Hajar yang merupakan budak dari siti Sarah. Pada saat Nabi Ibrahim menginjak usia 86 tahun, barulah Allah hadirkan buah hati ditengah keluarga mereka, yang diberi nama Ismail.<sup>2</sup> Ujian Nabi Ibrahim tidak

---

<sup>1</sup> Ali Muhsin, *Sumber Autentik dan Non-Autentik dalam Tafsir Al-Qur'an*, Religi: Jurnal Studi Islam. Vol. 5. No.1, 2014. hlm. 3-10.

<sup>2</sup> Ruwaida, *Pendidikan Akhlak Berdasarkan Al-Qur'an Surah As-Shaffat Ayat 102- 107 Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Azhar*, Skripsi, Institut Agama Islam Negri Palang Karaya, 2019, hlm. 6

berhenti sampai disitu. Allah memerintahkan Nabi Ibrahim melalui mimpinya untuk menyembelih putra semata wayangnya, setelah mendapatkan mimpi tersebut, Nabi Ibrahim tidak langsung menyembelih, namun ia memberi tahu Nabi Ismail terlebih dahulu perihal mimpi tersebut, serta meminta pendapat Nabi Ismail mengenai penyembelihan yang diperintahkan. Adapun dialog antara Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail terdapat dalam QS. As-Shaffât [37]:102.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ

يَأْتِ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ١٠٢

Artinya: “Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha Bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!” ia menjawab:”Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar”. (QS. AS-Shaffât [37]:102)

Jika dilihat dari dialog di atas, menunjukkan bahwa keduanya memiliki komunikasi yang sangat baik. Hal ini tentu disebabkan oleh konsep pendidikan yang ditanamkan oleh Nabi Ibrahim terhadap Nabi Ismail. Ujian Nabi Ibrahim seperti tak ada habisnya, mulai dari menantikan kehadiran sang buah hati, kemudian berpisah dengan istri (Hajar) dan anaknya (Ismail), sampai dimana mereka dipertemukan kembali, lalu turun perintah Allah untuk menyembelih anaknya.

Penjelasan mufassir tentang kisah Nabi Ibrahim dan anaknya dari beberapa masa tidak mengalami banyak perubahan sudut pandangan, hanya saja memberikan tambahan penjelasan mengenai konsep pola asuh Nabi Ibrahim untuk dijadikan pelajaran bagi umat manusia khususnya dalam hal parenting

anak di situasi sekarang, sehingga jika di relevansikan dengan konteks persoalan yang ada, parenting Nabi Ibrahim dan anaknya ini akan memberikan berbagai solusi dan gambaran bagi para orang tua.

Berdasarkan keterangan di atas, sangatlah menarik apabila tulisan ini berupaya membuka penafsiran baru tentang hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya menggunakan analisis tafsir maqasidi. Tafsir Maqasidi memberikan penafsiran yang baru dan dianggap lebih fleksibel dengan kehidupan masyarakat modern serta melihat aspek maqasid (tujuan, signifikansi dan idea moral). Hal ini dikarenakan Tafsir Maqasidi menggabungkan pola penafsiran naqli dan aqli sehingga menghasilkan penafsiran yang seimbang antara pembacaan makna teks (literal) dan interpretasi terhadap maqasid (tujuan) yang berisi ruh/spirit pada penafsiran teks.

Pada era kontemporer ada beberapa peneliti yang mulai mengembangkan tafsir maqasidi, di antaranya ialah Abdul Mustaqim. Beliau berpendapat bahwa tafsir maqasidi menekankan pada upaya penggalian dimensi maqasidyah, baik yang bersifat fundamental (pokok) maupun yang partikular (cabang), berbasis pada teori maqasid al-Qur'an dan maqasid syari'ah.<sup>3</sup> Oleh karena itu penulis ingin menggali penafsiran ayat hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi Abdul Mustaqim. Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk penulisan skripsi.

---

<sup>3</sup> Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai basisi Moderasi Islam*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Ulumul Qur'an UIN Sunan Kalijaga, 16 Desember 2019, hlm. 9-10



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan sebuah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penafsiran ayat hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi Abdul Mustaqim?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memberi jawaban atas rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, yaitu menjelaskan penafsiran ayat hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi Abdul Mustaqim.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bisa memberi manfaat bagi peneliti maupun pembaca, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an.
2. Memberikan wawasan baru tentang penafsiran ayat hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi Abdul Mustaqim.
3. Untuk memenuhi sebagian dari kelengkapan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin IIQ An-Nur Yogyakarta.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu. Hal ini juga menjadi sebuah bentuk tanggung jawab dan kejujuran peneliti. Setelah peneliti melakukan pencarian literatur baik dari artikel, jurnal, skripsi, maupun pencarian internet, telah ditemukan banyak peneliti terdahulu yang membahas hal yang hampir mirip dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka ini dilakukan, dengan maksud untuk melihat perkembangan ide dan gagasan terkait dengan pembahasan ini. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berharap penelitian ini ditulis bukan hanya sebagai pengulangan semata akan tetapi mampu menjadi pelengkap serta menyempurnakan kekurangan penelitian terdahulu. Sejauh ini, peneliti belum menemukan literatur yang secara signifikan membahas mengenai penafsiran ayat hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi Abdul Mustaqim. Adapun penelitian yang penulis temukan di antaranya:

1. Skripsi yang berjudul "Konsep Parenting Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail Pendekatan Tafsir Maqāṣidī" pada tahun 2022 karya Mapa Ayu Pratiwi. Tesis ini memberikan kontribusi dalam pembahasan parenting sebagai pola pengasuhan orang tua dalam mendidik anak menjadi lebih baik dan bijaksana. Tafsir maqāṣidī menjelaskan ayat-ayat suci Al-Qur'an dalam upaya membumikan tuntunan Al-Qur'an dalam realitas modern yang mengedepankan mashlahat umat manusia. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan secara deduktif, yang disampaikan

secara umum terlebih dahulu kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

2. Tesis yang berjudul “Menjaga Kesehatan Mental Dengan Self-Healing(Studi Analisis Tafsir Maqāsidī)” pada tahun 2022 karya Nor Zakiah. Tesis ini bertujuan untuk meneliti berbagai teknik yang dapat diterapkan untuk menjaga kesehatan mental dengan self-healing perspektif Al-Qur’an. Dalam rangka untuk menjaga ruh ijtihād (spirit berpikir) dalam mengembangkan riset islamization of knowledge yang relevan dengan realitas masa kini. Tesis ini sependapat dengan penelitian Abdul Mustaqim tentang tafsir maqāsidī dari sisi ontologis yang menempatkannya kepada tiga kategori: Pertama, tafsir maqāsidī sebagai filosofi. Kedua, tafsir maqāsidī sebagai metodologi. Ketiga, tafsir maqāsidī sebagai produk.
3. Jurnal yang berjudul “Islamic Parenting: Ditinjau dari Perspektif Q.S As-Shaffat Ayat 102” tahun 2023 karya Nisa Afrinauly Nabila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep parenting pada Q.S As-Shaffat:102 yang dapat dijadikan landasan dalam pengasuhan anak. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penulis menggunakan pendekatan ini karena ingin menjelaskan secara rinci tentang Islamic Parenting dalam Q.S As-Shaffat: 102. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data pada penelitian ini berasal dari sumber data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku dan artikel tentang Islamic Parenting dalam Q.S As- Shaffat: 102.

4. Skripsi yang berjudul “Pola Hubungan Orang Tua Dan Anak Keluarga Nabi Ibrahim Dalam Perspektif Tafsir Maudhu’i” tahun 2017 Karya Alfina Wildah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola-pola dalam hubungan yang akan memfasilitasi identifikasi signifikansi yang ditemukan dalam sejarah keluarga Nabi Ibrahim. Pola-pola ini kemudian dapat diterapkan pada masa kini. dengan tujuan menginspirasi keluarga modern untuk mengikuti jejak para nabi terdahulu. Keluarga Ibrahim dianggap sebagai salah satu keluarga terbaik.
5. Jurnal yang berjudul “Parenting Style Dalam Al-Qur’an Studi Terhadap Kisah Nabi Ibrahim Dalam Q.S. Ash-Shaffat:100-107 Dalam Tafsir Al-Azhar” tahun 2023 karya Muhajiroh Alya Siregar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengilustrasikan, melalui penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, pola asuh Nabi Ibrahim kepada anaknya seperti yang terdapat dalam Q.S. ash-Shaffat ayat 100-107. Hal ini akan membantu para orang tua dalam membesarkan anak-anaknya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan menghasilkan generasi yang jujur, mandiri, percaya diri, dan berakhlakul karimah.

Sepanjang penelusuran penulis terkait tinjauan pustaka diatas, penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun beberapa literatur terlihat dan terkesan memiliki unsur kemiripan mengenai penafsiran ayat hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya dalam Al-Qur’an, akan tetapi belum ada penelitian yang mengkaji menggunakan tinjauan Teori Tafsir Maqasidi yang dikembangkan oleh Abdul

Mustaqim. Sebagaimana yang telah peneliti sebutkan diawal, bahwa tinjauan pustaka ini sebagai bukti pengembangan ide dan gagasan, serta bukti bahwa penelitian ini bukan plagiasi atau hanya pengulangan semata melainkan sebuah pelengkap dan penyempurna atas penelitian-penelitian terdahulu.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dibuat secara sistematis, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, yang saling berkaitan satu sama lain guna mempermudah peneliti dalam penyusunan. Adapun sistematika selengkapnya, sebagai berikut:

**BAB I: Pendahuluan**, mencakup latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan. Bab ini akan digunakan peneliti sebagai pondasi dan kerangka awal dalam penelitian yang kemudian akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya.

**BAB II: Kerangka Teori**, bab ini menyajikan penjelasan tentang teori parenting, teori tafsir maqashidi dan metode penelitian.

**BAB III : Tinjauan Umum**, bab ini berisi penjelasan mengenai konteks historis Nabi Ibrahim dengan anaknya.

**BAB IV: Analisa**, bab ini berisikan analisis ayat tentang hubungan Nabi Ibrahim dengan anaknya dalam Al-Qur'an menggunakan pendekatan Teori *Tafsir Maqasidi* yang dikembangkan oleh Abdul Mustaqim serta relevansi hubungan tersebut dengan parenting style masa kini.

**BAB V: Penutup**, bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil

penelitian. Kesimpulan peneliti sendiri merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diuraikan di awal. Sedangkan saran merupakan usulan atau pendapat yang membangun mengenai sesuatu yang dikemukakan untuk bahan pertimbangan dan pembelajaran bagi peneliti saat ini maupun bagi peneliti selanjutnya.